



THE INFLUENCE OF INTEREST IN READING AND WRITING LITERATURE ON THE ABILITY TO WRITE SHORT STORIES

PENGARUH MINAT MEMBACA DAN MENULIS SASTRA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN

Elida Charir Chudsyiah¹, Moh. Badrih², Dyah Werdiningsih³, Elva Riezky Maharany⁴

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP
Universitas Islam Malang
Jawa Timur, Indonesia

Email: 21801071029@unisma.ac.id¹, moh.badrih@unisma.ac.id²,
dyahwerdi@yahoo.co.id³, elv@unisma.ac.id⁴

Doi: <https://doi.org/10.32682/sastranesia.v10i3.2730>

URL: <https://ejournal.stkipjb.ac.id/index.php/sastra/article/view/2730>

Abstract

This study aims to determine the effect of reading interest in literature on the ability to write short stories. This research uses a quantitative approach with an ex post facto research design. The population, as well as the sample in the study, were students of class XI IPS SMA Negeri 3 Malang, amounting to 32 students. The data of this study are numbers obtained from questionnaires and tests; the technique used is in the form of statistical analysis. The results of the analysis using statistical analysis obtained (1) the effect of interest in reading literature hypothesis testing using two-way ANOVA, obtained $n \text{ Sig} = 0.001 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Likewise with $F_{\text{hasil}} = 9.939 > F_{\text{table}} = 3.32$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. (2) the influence of interest in writing literature is obtained $n \text{ Sig} = 0.000 < 0.05$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. (3) the influence of interest in reading and writing literature is obtained $n \text{ Sig} = 0.04 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. Likewise with $F_{\text{hasil}} = 3.975 > F_{\text{table}} = 3.32$ then H_0 is rejected and H_1 is accepted. *Post Hoc Tukey HSD* and *Bonferroni* tests showed that interest in reading literature showed $n \text{ Sig} = 0.502 > 0.05$; interest in writing literature shows $n \text{ Sig} = 0.002 < 0.05$. Thus, it can be concluded that the most influential independent variable on the dependent variable interests in writing literature.

Keywords: *influence, interest in reading literature, interest in writing literature, ability to write short stories.*



Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian *eks post facto*. Populasi sekaligus sampel dalam penelitian yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang yang berjumlah 32 siswa. Data penelitian ini berupa angka yang diperoleh dari kuesioner dan tes; dan teknik yang digunakan berupa analisis statistik. Hasil analisis dengan menggunakan analisis statistik didapatkan (1) pengaruh minat membaca sastra uji hipotesis dengan menggunakan *two way anova*, diperoleh $n \text{ Sig} = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 9,939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (2) pengaruh minat menulis sastra diperoleh $n \text{ Sig} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. (3) pengaruh minat membaca dan menulis sastra diperoleh $n \text{ Sig} = 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 10,975 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. *Tes Post Hoc Tukey HSD* dan *Bonferroni* diperoleh bahwa minat membaca sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,502 > 0,05$; minat menulis sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,002 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah minat menulis sastra.

Kata kunci: pengaruh, minat membaca sastra, minat menulis sastra, kemampuan menulis cerpen

PENDAHULUAN

Minat dalam perkembangan belajar siswa memiliki kedudukan yang sangat penting. Minat menurut Sukardi (dalam Susanto 2015: 57), merupakan suatu kesenangan, kegemaran, kesukaan terhadap suatu hal. Minat seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yakni faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri yang meliputi motivasi, keinginan dan kebutuhan diri. Sedangkan faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar, misalnya ketersediaan fasilitas, lingkungan, serta dorongan dari orang tua, guru dan teman (Sudarsana 2014). Apabila seseorang memiliki minat terhadap aktivitas tertentu, maka ia akan selalu memberikan perhatian besar dan selalu melakukan aktivitas tersebut dalam jangka waktu yang sering. Seperti halnya dalam kegiatan menulis, minat siswa sangat diperlukan untuk melakukan aktivitas tersebut.

Kegiatan menulis sangat kompleks dan produktif, maka dari itu untuk bisa menguasai keterampilan menulis juga harus dapat menguasai ketiga keterampilan berbahasa sebelumnya yaitu keterampilan mendengar, berbicara, dan membaca.

Namun demikian, minat membaca dan menulis siswa masih tergolong rendah. Munculnya persepsi bahwa kemampuan menulis itu ada sebuah bakat yang dimilikinya merupakan salah satu penyebab minat menulis rendah. Faktanya, semua proses selalu bisa ditekuni apabila memiliki keseriusan dalam hal yang ditekuni. Seperti halnya keterampilan menulis, semua proses bisa digali ilmunya bisa ditekuni oleh siapa saja yang memiliki kemauan untuk terus belajar. Perkara yang seperti itulah yang menjadi suatu persoalan terkait minimnya produktivitas kepenulisan siswa SMA.

Kurangnya minat membaca dan menulis sastra siswa kemungkinan menjadikan pengaruh besar terhadap kemampuan siswa yang minim dalam menuliskan ide kreatifnya, akibatnya membuat siswa kesulitan dalam menyusun sebuah karya tulis sastra. Dengan keadaan yang seperti itu siswa akan lebih terserang dengan kepasifan saat mengikuti kegiatan belajar, siswa akan memilih belajar secara individual, menghafal rancangan-rancangan yang bersifat teoritik yang tidak memberikan banyak peran serta dalam pembelajaran. Sementara itu, kegiatan menulis adalah kegiatan yang penting pada dunia pendidikan, karena menulis merupakan dasar untuk berpikir.

Berdasarkan penelitian terdahulu, yakni penelitian Kristina, dkk (2018) dengan judul "Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Ekposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda". Dari hasil penelitian telah teruji kebenarannya bahwa minat baca berhubungan positif dan signifikan terhadap kemampuan menulis teks ekposisi. Semakin tinggi minat baca maka semakin meningkatkan kemampuan menulis teks ekposisi siswa.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, kemampuan siswa dalam menulis cerpen terlihat masih kurang. Penulis menemukan permasalahan dari beberapa siswa. Adapun permasalahan tersebut adalah sebagai berikut: (1) kurangnya ketertarikan siswa dengan kegiatan menulis, (2) kemampuan siswa dalam menulis karya sastra khususnya cerpen tergolong rendah, (3) kurangnya siswa dalam membaca karya sastra salah satunya adalah cerpen, (4) rendahnya kemampuan siswa dalam memahami bacaan sastra khususnya cerpen, dan (5) Minimnya dorongan dan motivasi dari orang tua, guru, atau lingkungan sekitar untuk melakukan kegiatan menulis karya sastra.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Pengaruh minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022, (2) Pengaruh minat menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022, dan (3) Pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen

siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. Dalam penelitian ini terdapat dua hipotesis yakni H_0 tidak terdapat pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. H_1 terdapat pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu, data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa angka yang kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis statistik. Pendekatan kuantitatif digunakan oleh peneliti karena beberapa alasan, yakni (1) penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, (2) data yang diperoleh dalam bentuk skor minat membaca sastra, minat menulis sastra, dan kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, (3) teknik analisis data pada penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis.

Menurut Werdiningsih (2015:107) desain penelitian ini menggunakan desain *expost facto* yang digunakan untuk mengkaji tentang minat membaca dan menulis sastra. Desain penelitian *expost facto* bertujuan untuk mencari sebab akibat dari perubahan perilaku atau fenomena yang terjadi. Desain penelitian ini dipilih oleh peneliti untuk mencapai tujuan terkait pengaruh minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. Sesuai dengan judul penelitian, dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel bebas antara lain minat membaca sastra dan minat menulis sastra, dan variabel terikatnya yakni kemampuan menulis cerpen.

Populasi yaitu keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sujarweni 2020: 65). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang, dan sampelnya adalah siswa kelas XI I-3 IPS SMA Negeri 3 Malang yang berjumlah 32 siswa. teknik yang digunakan untuk menentukan sampel adalah *purpose sampling*. Alasan menggunakan teknik *purpose sampling* ini karena sesuai untuk digunakan untuk penelitian kuantitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi menurut Sugiyono, (2016: 85).

Peneliti mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner dan tes kemampuan menulis cerpen siswa. Sebelum instrumen digunakan untuk meneliti, peneliti terlebih dulu menguji validitas dan reliabilitas instrumen. Pada penelitian ini, tes digunakan untuk menggali kemampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang tahun ajaran 2021/2022. Bentuk tes yang digunakan adalah tes menulis cerpen dengan tema bebas. Penulisan cerpen harus memuat aspek penilaian yang telah ditentukan. Aspek-aspek tersebut antara lain: kesesuaian judul dengan isi, tema, alur, latar, tokoh dan penokohan, sudut pandang, gaya bahasa, dan penggunaan bahasa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis statistik dengan menggunakan *SPSS 20* dengan rumus *ANOVA*. Analisis data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan pada penelitian dan dapat mencapai tujuan penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya. Menurut Werdiningsih, dkk (2021: 319) untuk mencapai tujuan penelitian, digunakan desain survey dengan langkah-langkah (1) merumuskan hipotesis, (2) menentukan populasi dan target responden, (3) menyusun instrument, (4) mengumpulkan data, (5) menganalisis data yang diperoleh, (6) menguji hipotesis, dan (7) merumuskan kesimpulan. Uji hipotesis dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh variabel bebas yakni minat membaca dan menulis sastra terhadap variabel terikat yakni minat menulis sastra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil angket penelitian menunjukkan bahwa minat membaca sastra siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang memperoleh nilai jumlah (Σ skor) 2509,98 (dibulatkan menjadi 2510) dengan nilai rata-rata 78,44 (dibulatkan menjadi 78). Nilai terendah pada minat membaca sastra siswa adalah 58,33 (dibulatkan menjadi 58), sedangkan nilai tertinggi adalah 97,50 (dibulatkan menjadi 98).

Hasil minat menulis sastra siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang memperoleh nilai jumlah (Σ skor) 2425,01 (dibulatkan menjadi 2425) dengan nilai rata-rata 75,78 (dibulatkan menjadi 76). Nilai terendah pada minat menulis sastra siswa adalah 60, sedangkan nilai tertinggi adalah 98,33 (dibulatkan menjadi 98).

Keampuan menulis cerpen siswa kelas XI IPS SMAN 3 Malang memperoleh nilai jumlah (Σ skor) 2554, dengan nilai rata-rata 79,81 (dibulatkan menjadi 80). Nilai terendah pada kemampuan menulis cerpen siswa adalah 73, sedangkan nilai tertinggi adalah 86.

Tabel 1 Kategori Minat Menulis Siswa

| No. | Kategori | Nilai |
|-----|----------|----------|
| 1. | Tinggi | 86 – 100 |
| 2. | Sedang | 76 – 85 |
| 3. | Rendah | 0 – 75 |

Pengaruh Minat Membaca Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh nilai Sig = 0,210 > 0,05 untuk minat membaca sastra, dan nilai Sig = 0,148 > 0,05 untuk kemampuan menulis cerpen.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas, minat membaca sastra diperoleh nilai Sig= 0,351 > 0,05. Sehingga data tersebut dikatakan homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis melalui uji *two way anova*. Berikut hasil uji hipotesis minat membaca sastra.

Tabel 2 Uji Hipotesis Minat Membaca Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

Dependent Variable: Kemampuan_Menulis_Cerpen

| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|------------------|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Corrected Model | 128.307 ^a | 2 | 64.154 | 9.939 | .001 |
| Intercept | 78544.120 | 1 | 78544.120 | 12168.110 | .000 |
| M_Membaca_Sastra | 128.307 | 2 | 64.154 | 9.939 | .001 |
| Error | 187.193 | 29 | 6.455 | | |
| Total | 201928.000 | 32 | | | |
| Corrected Total | 315.500 | 31 | | | |

R Squared = .407 (Adjusted R Squared = .366)

Bisa diketahui hasil uji hipotesis pada tabel 2 diperoleh nilai sig = 0,001 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 9.939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Adanya pengaruh yang signifikan tersebut dapat diamati dari nilai yang diperoleh siswa dalam kemampuan menulis cerpen didukung oleh minat membaca sastra oleh siswa. Semakin meningkat minat membaca sastra siswa, maka semakin tinggi juga kemampuan menulis cerpen yang diperoleh siswa. Begitu juga sebaliknya, jika minat membaca sastra siswa rendah, maka kemampuan menulis cerpen yang diperoleh cenderung rendah.

Salah satu penyebab rendahnya minat membaca sastra siswa adalah siswa tidak terbiasa dengan membaca. Persoalan tersebut bisa disimpulkan dari tindakan siswa yakni tidak ada perhatian untuk meluangkan waktu membaca, tidak ada target untuk membaca. Selain itu, siswa membaca dengan tujuan penugasan atau *assignment purpose* tanpa ada kemauan dan kesadaran dari diri sendiri. Sejalan dengan pendapat Suharmono Kasiyun (dalam Anjani 2021: 2) bahwa minat membaca tumbuh awal dari pribadi siswa, sehingga untuk meningkatkan minat membaca perlu kesadaan setiap siswa.

Menurut Rahim (2008: 28) minat membaca merupakan seseorang yang memiliki keinginan yang menggebu dan adanya upaya untuk terus membaca. Minat membaca merupakan kecenderungan jiwa seseorang ditandai dengan rasa seang serta mempunyai keinginan yang kuat untuk membaca tanpa ada paksaan dari siapapun (Anjani, Dantes, dan Arawan, 2019: 75). Siswa yang memiliki minat membaca akan tampak bagaimana dia merelakan waktunya demi kegiatan membaca karena ia memiliki keinginan yang kuat dan ia sadar akan manfaat yang diperolehnya setelah membaca. Mengacu pada pendapat Rahim, dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki minat membaca rendah pasti ia merasa terpaksa meluangkan waktunya untuk membaca buku.

Kegiatan membaca tidak hanya memberikan manfaat untuk meningkatkan keterampilan membaca, namun dengan membaca dapat meingkatkan minat siswa dalam membaca. Hal itu karena adanya faktor kebiasaan siswa yang menyebabkan minat itu tumbuh. Dengan demikian, guru dapat mengelola strategi pembelajaran dan menemukan solusi untuk dapat menumbuhkan minat membaca siswa khususnya sastra.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka guru maupun pustakawan harus saling berpartisipasi untuk mengatur mekanisme atau metode pembelajaran yang ada di sekolah dengan berpedoman pada membaca adalah suatu sistem belajar sepanjang hayat (Dalman, 2014: 144). Dari penjelasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa untuk menumbuhkan minat membaca seseorang diperlukan adanya motivasi dari luar, dorongan dari lingkungan sekitar, dan terjaminnya fasilitas bacaan sehingga siswa

tertarik untuk membaca. Hal tersebut diperlukan karena minat membaca tidak muncul secara otomatis.

Guru tidak hanya sebagai pendidik saja melainkan juga sebagai motivator supaya siswa bersemangat dalam kegiatan pembelajaran, khususnya mendorong untuk menumbuhkan keberminatan siswa untuk membaca buku. Selain itu, perlunya kesadaran siswa terhadap pentingnya kegiatan membaca. Hal tersebut bisa diimplementasikan dengan membuat program khusus dalam upaya membiasakan siswa untuk membaca, misalnya program rutin sehari membaca minimal satu bacaan cerpen.

Pengaruh Minat Menulis Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang

Sebelum dilakukan uji hipotesis dilakukan uji normalitas. Berdasarkan hasil uji normalitas maka diperoleh nilai Sig = 0,194 > 0,05 untuk minat membaca sastra, dan nilai Sig = 0,148 > 0,05 untuk kemampuan menulis cerpen.

Setelah dilakukan uji normalitas, selanjutnya peneliti melakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogen. Berdasarkan hasil uji homogenitas, minat membaca sastra diperoleh nilai Sig= 0,485 > 0,05. Sehingga data tersebut dikatakan homogen. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis melalui uji *two way anova*. Berikut hasil uji hipotesis minat membaca sastra.

Tabel 3 Uji Hipotesis Minat Menulis Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

| Dependent Variable: Kemampuan_Menulis_Cerpen | | | | | |
|--|-------------------------|----|-------------|-----------|------|
| Source | Type III Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
| Corrected Model | 202.196 ^a | 2 | 101.098 | 25.876 | .000 |
| Intercept | 184237.185 | 1 | 184237.185 | 47155.237 | .000 |
| M_Menulis_Sastra | 202.196 | 2 | 101.098 | 25.876 | .000 |
| Error | 113.304 | 29 | 3.907 | | |
| Total | 201928.000 | 32 | | | |
| Corrected Total | 315.500 | 31 | | | |

R Squared = .641 (Adjusted R Squared = .616)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel 3 diperoleh nilai sig = 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Begitu pula dengan F_{hasil} = 25.876 > F_{tabel} = 3,32 maka H₀ ditolak

dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam minat menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa.

Adanya pengaruh yang signifikan tersebut dapat dilihat dari nilai yang diperoleh siswa dalam kemampuan menulis cerpen didukung oleh minat menulis sastra oleh siswa. Semakin meningkat minat menulis sastra siswa, maka kemampuan menulis cerpen yang diperoleh siswa juga akan tinggi. Sebaliknya, jika minat menulis sastra siswa rendah, maka kemampuan menulis cerpen yang diperoleh cenderung rendah.

Upaya menumbuhkan minat siswa perlu adanya kegiatan pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Karena hal demikian bisa mendorong siswa untuk menumbuhkan minat menulis. Hal tersebut diperkuat dengan pernyataan Bernard (Susanto 2015:57) bahwa minat datang tidak secara otomatis, melainkan datang akibat dukungan, pengalaman, kebiasaan pada waktu belajar. Kemampuan menulis cerpen siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Baik faktor internal yang datang dari diri sendiri maupun faktor eksternal. Di antara penyebab kemampuan menulis cerpen siswa rendah adalah karena siswa tidak berminat dalam menulis sastra, siswa merasa bahwa ia tidak memiliki bakat untuk menulis, siswa belum sepenuhnya paham dengan karakteristik penulisan cerpen dan untuk apa ia menulis.

Pengaruh Minat Membaca dan Menulis Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 3 Malang

Tabel 4 Uji Hipotesis Minat Membaca dan Menulis Sastra terhadap Kemampuan Menulis Cerpen

| Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen | | | | | | |
|--|-------------------------|---|-------------|-----------|------|-------|
| Source | Type III Sum of Squares | D | Mean Square | F | Sig. | Squad |
| Corrected Model | 241.035 ^a | 6 | 40.173 | 13.487 | .000 | .764 |
| Intercept | 87821.574 | 1 | 87821.574 | 29484.280 | .000 | .999 |
| M_Membaca_Sastra | 25.835 | 2 | 12.917 | 4.337 | .024 | .258 |
| M_Menulis_Sastra | 56.831 | 2 | 28.415 | 9.540 | .001 | .433 |
| M_Membaca_Sastra * | 23.677 | 2 | 11.839 | 10.975 | .004 | .502 |
| M_Menulis_Sastra | | | | | | |

| | | | |
|-----------------|------------|---|-------|
| Error | 74.465 | 2 | 2.979 |
| Total | 201928.000 | 3 | |
| Corrected Total | 315.500 | 3 | |

$R Squared = .764$ (Adjusted $R Squared = .707$)

Berdasarkan hasil uji hipotesis tabel 4 ditemukan nilai sig = 0,004 < 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{hasil} = 10,975 > F_{tabel} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen.

Kedua variabel bebas dalam penelitian ini sama-sama memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat, maka perlu digunakan tes *Post Hoc Tukey HSD*. Tes *Post Hoc Tukey HSD* digunakan untuk mengetahui variabel mana yang lebih berpengaruh antara kedua variabel bebas dalam penelitian ini, yaitu minat membaca sastra dan minat menulis sastra. Hasil ini dapat diketahui jika $n \text{ sig} < 0,05$ pada keduanya. Berikut ini paparan hasil tes *Post Hoc Tukey HSD*.

Tabel 5 Hasil Tes *Pos Hoc Tukey HSD* Minat Membaca Sastra

| Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen | | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-----------------------|------------|------|-------------------------|-------------|
| | (I) Minat Membaca Sastra | (J) Minat Membaca Sastra | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| Tukey HSD | Rendah | Sedang | -1.57 | 1.384 | .502 | -5.02 | 1.88 |
| | | Tinggi | -5.61* | 1.272 | .000 | -8.78 | -2.44 |
| | Sedang | Rendah | 1.57 | 1.384 | .502 | -1.88 | 5.02 |
| | | Tinggi | -4.04* | .745 | .000 | -5.89 | -2.18 |
| | Tinggi | Rendah | 5.61* | 1.272 | .000 | 2.44 | 8.78 |
| | | Sedang | 4.04* | .745 | .000 | 2.18 | 5.89 |
| Bonferroni | Rendah | Sedang | -1.57 | 1.384 | .801 | -5.12 | 1.98 |
| | | Tinggi | -5.61* | 1.272 | .001 | -8.87 | -2.34 |
| | Sedang | Rendah | 1.57 | 1.384 | .801 | -1.98 | 5.12 |
| | | Tinggi | -4.04* | .745 | .000 | -5.95 | -2.13 |
| | Tinggi | Rendah | 5.61* | 1.272 | .001 | 2.34 | 8.87 |
| | | Sedang | 4.04* | .745 | .000 | 2.13 | 5.95 |

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.979.

*. *The mean difference is significant at the .05 level.*

Dari data tabel 5 terlihat tidak ada perbedaan rata-rata antara minat membaca sastra dengan kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan analisis tersebut, rata-rata nilai minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa ditandai dengan $n \text{ sig} > 0,05$ yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen berdasarkan kategori skor atau nilai.

Tabel 6 Hasil Tes Pos Hoc Tukey HSD Minat Menulis Sastra

| Dependent Variable: Kemampuan Menulis Cerpen | | | | | | | |
|--|--------------------------|--------------------------|-----------------------|------------|------|-------------------------|-------------|
| | (I) Minat Menulis Sastra | (J) Minat Menulis Sastra | Mean Difference (I-J) | Std. Error | Sig. | 95% Confidence Interval | |
| | | | | | | Lower Bound | Upper Bound |
| Tukey HSD | Rendah | Sedang | -3.10* | .821 | .002 | -5.14 | -1.05 |
| | | Tinggi | -6.51* | .809 | .000 | -8.52 | -4.49 |
| | Sedang | Rendah | 3.10* | .821 | .002 | 1.05 | 5.14 |
| | | Tinggi | -3.41* | .691 | .000 | -5.13 | -1.69 |
| | Tinggi | Rendah | 6.51* | .809 | .000 | 4.49 | 8.52 |
| | | Sedang | 3.41* | .691 | .000 | 1.69 | 5.13 |
| Bonferroni | Rendah | Sedang | -3.10* | .821 | .003 | -5.20 | -.99 |
| | | Tinggi | -6.51* | .809 | .000 | -8.58 | -4.43 |
| | Sedang | Rendah | 3.10* | .821 | .003 | .99 | 5.20 |
| | | Tinggi | -3.41* | .691 | .000 | -5.18 | -1.64 |
| | Tinggi | Rendah | 6.51* | .809 | .000 | 4.43 | 8.58 |
| | | Sedang | 3.41* | .691 | .000 | 1.64 | 5.18 |

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 2.979.

*. *The mean difference is significant at the .05 level.*

Dari data tabel 6 diketahui bahwa perbedaan rata-rata antara minat menulis sastra siswa terhadap kemampuan menulis cerpen terletak pada skor rendah yang memiliki perbedaan yang signifikan dengan skor sedang. Begitu pula sebaliknya, skor sedang memiliki perbedaan yang signifikan terhadap skor rendah. Berdasarkan analisis tersebut, keduanya ditandai dengan $n \text{ sig} = 0,002 < 0,05$.

Dari kedua variabel yang diujikan kepada sampel, dilanjutkan dengan *Tes Post Hoc Tukey HSD* dan *Bonferroni* dengan tujuan untuk memberikan keputusan variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap kemampuan menulis cerpen. Berdasarkan tes tersebut, minat menulis sastra memiliki pengaruh yang besar atau signifikan terhadap

kemampuan menulis cerpen daripada minat membaca sastra. Hal tersebut ditunjukkan dari tabel 5 bahwa minat membaca sastra yang menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,502 > 0,05$. Sedangkan pada tabel 6 menunjukkan bahwa minat menulis sastra $n \text{ Sig} = 0,002 < 0,05$.

Menurut Dalman (2014: 13) menjelaskan, menulis adalah proses kreatif untuk mengekspresikan idenya ke dalam bahasa tulis dengan maksud memberikan pengetahuan, menghibur, dan meyakinkan. Pada hakikatnya, semua tujuan menuis yang ada tetap mengacu pada proses kreatif yang dilakukan oleh seorang penulis. Karena menulis merupakan sarana untuk menyampaikan informasi, baik untuk meyakinkan pembaca, memberitahu pembaca, maupun menghibur pembaca. Dalman (2016: 3) memaparkan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau media lainnya.

Menurut Slameto (dalam Lestari 2009: 23) minat menulis merupakan suatu rasa suka dan ketertarikan pada sesuatu. Semakin kuat ketertarikannya maka semakin besar minat yang dimilikinya. Minat menulis tidak dibawa sejak lahir, akan tetapi diperoleh dengan adanya dorongan dari diri sendiri maupun dorongan dari lingkungan sekitar.

Berdasarkan hasil analisis membuktikan bahwa minat menulis sastra lebih berpengaruh daripada minat membaca sastra. Hasil penelitian ini sesuai dengan pandangan Agung (2013) yang mengemukakan bahwa faktor yang mempengaruhi kemampuan menulis cerita seseorang adalah minat terhadap aktivitas menulis. Dengan bertumbuhnya minat menulis pada siswa akan meningkatkan kemampuan menulisnya secara bertahap. Kegiatan menulis memang bukan hal yang mudah, dan kemampuan menulis tidak datang sendirinya, namun dibutuhkan latihan (Yuliana 2019: 290).

SIMPULAN

Minat membaca dan menulis sastra mempengaruhi kemampuan menulis cerpen dengan hasil uji sebagai berikut. Uji hipotesis minat membaca sastra dengan menggunakan *two way anova*, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,001 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 9.939 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan hasil analisis itu, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam minat membaca sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Berdasarkan uji hipotesis minat menulis sastra menggunakan *two way anova*, diperoleh nilai $\text{sig} = 0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 25.876 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil analisis tadi, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam minat menulis

sastra terhadap kemampuan menulis cerpen siswa. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan *two way anova* pada variabel penelitian, yaitu minat membaca sastra (X_1), dan minat menulis sastra (X_2) terhadap kemampuan menulis cerpen siswa (Y_1) diperoleh nilai $Sig = 0,004 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Begitu pula dengan $F_{\text{hasil}} = 10,975 > F_{\text{tabel}} = 3,32$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dari hasil tersebut, peneliti dapat menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dalam minat membaca dan menulis sastra terhadap kemampuan menulis cerpen. Setelah diperoleh hasil uji hipotesis, dilanjutkan dengan *Tes Post Hoc Tukey HSD* dan *Bonferroni*. *Tes Post Hoc Tukey HSD* dan *Bonferroni* diperoleh bahwa bahwa minat membaca sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,502 > 0,05$ dan minat menulis sastra menunjukkan $n \text{ Sig} = 0,002 < 0,05$. Dari hasil tes tersebut peneliti dapat menyimpulkan bahwa variabel bebas yang paling berpengaruh terhadap variabel terikat adalah minat menulis sastra.

DAFTAR RUJUKAN

- Anjani, Sela Dwi. 2021. *Pengaruh Minat Baca Siswa Jurusan IPA Terhadap Kemampuan Menulis dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMANegeri 5 Lebong*. Skripsi. Bengkulu: Institut Agama Islam Negeri Bengkulu. (<http://repository.iainbengkulu.ac.id/5984/1/SELA%20DWI%20ANJANI.pdf>, diakses pada 27 Januari 2022)
- Agung. 2013 dalam <http://menuliscerpen-menulis-cerpen.blogspot.com>. Diakses, tanggal 5 Februari 2022
- Ahmad, Susanto. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Dalman. 2014. *Penulisan Populer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Lestari, Sri. 2009. *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa dengan Pendekatan Kontekstual*. Tesis. Surakarta: Program Pasca Sarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta. (<https://core.ac.uk/reader/12348940>, diakses pada 20 Februari 2022)
- Rahim, Farida. (2008). *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Septhin, Kristina dkk. 2018. Hubungan Minat Baca dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa Kelas XI SMK Negeri 9 Samarinda. *Jurnal Diglosia* Vol. 1 No. 2. (<https://media.neliti.com/media/publications/286070-hubunganminat-baca-dengan-kemampuan-men-b65ef634.pdf>, Diakses 20 Februari 2022.)
- Wiranta, Sujarweni, V. 2020. *Metodologi Penelitian Lengkap, Praktis, dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wahyuni, Sri & Syukur Ibrahim, Abd. 2014. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: Refika Aditama.
- Werdiningsih, Dyah. 2015. *Strategi Metakognisi Pembelajaran Anak dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. *Cakrawala Pendidikan*. Th. XXXIV, No. 1: 107-115
- Werdiningsih, Dyah, dkk. 2021. *The Role of the Dynamics of Critical Thinking and Metacognitive Ability in the Successful learning of Indonesian High School Students*. *International Journal of Research in Business and Social Science*. 10 (7), 319-329.

Yuliana. 2019. *Pengaruh Minat Baca dan Penguasaan Kosakata terhadap Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. Jurnal Diskursus Vol. 2 No. 3. (<https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/diskursus/article/view/6708/3367>, Diakses tanggal 20 Febuari 2022).